



4 Tentara India Tewas

SRINAGAR: Empat tentara India tewas dalam baku tembak dengan militan pemberontak di wilayah Kashmir yang disengketakan, AP melaporkan, Kamis (23/11). Sumber perwira militer India mengatakan pertempuran berlangsung sejak Rabu (22/11), setelah pasukan India memburu gerilyawan pemberontak yang dilaporkan bersembunyi di area hutan lebat dan pegunungan di Distrik Rajouri, dekat garis kontrol yang membagi wilayah Kashmir antara India dan Pakistan. Militan di bagian Kashmir yang dikendalikan India telah memerangi pemerintahan New Delhi sejak 1989. India dan Pakistan masing-masing menguasai bagian dari Kashmir, tetapi keduanya mengklaim wilayah tersebut secara keseluruhan.

Kebakaran Hutan Landa Perth

PERTH: Sedikitnya sepuluh rumah hancur dan sekitar 130 penduduk telah dievakuasi menyusul kebakaran hutan di pinggiran kota Perth, Australia. Dilansir AP, Kamis (23/11), Komisaris Layanan Darurat Darren Klemm mengatakan tidak ada kematian yang dilaporkan, tetapi beberapa petugas pemadam kebakaran mengalami cedera ringan termasuk inhalasi asap. Api dimulai Rabu (22/11) sore di perkebunan pohon pinus di tepi timur laut Perth dan menyebar akibat embusan angin kencang. Penyebab kebakaran masih diselidiki. Sebanyak 544 rumah tanpa listrik pada Kamis (23/11) karena tumbangannya tiang-tiang listrik.

Finlandia Tutup 3 Titik Perbatasan

HELSINKI: Finlandia menutup tiga titik penyeberangan lagi di perbatasannya dengan Rusia, AP melaporkan, Kamis (23/11). Finlandia kini hanya menyisakan satu titik penyeberangan yang terbuka untuk migran yang mencari suaka. Sebelumnya Finlandia telah menutup empat titik penyeberangan pekan lalu. Satu titik penyeberangan tersisa yang masih dibuka adalah Raja-Joosepp, pos perbatasan paling utara. Sekitar 600 migran tanpa visa dan dokumen tepat tiba di Finlandia pada November 2023. Kremlin menolak klaim Helsinki bahwa Rusia telah mendorong masuknya para migran di perbatasan untuk menghukum Finlandia karena bergabung dengan NATO.

Pemberontak Rebut Kota Mweso

GOMA: Kelompok pemberontak M23 mengklaim berhasil merebut Mweso, kota utama di wilayah timur Kongo. Dikutip AP, Kamis (23/11), juru bicara M23 Lawrence Kanyuka mengatakan Mweso berada di bawah kendali M23 setelah pertempuran selama sehari-hari dengan pasukan pemerintah Kongo. (AP/Bro)

Tentara Israel Tangkap Direktur RS Al-Shifa

JALUR GAZA (KR) - Tentara Israel menangkap Direktur Rumah Sakit (RS) Al-Shifa Muhammad Abu Salmiya, Al Jazeera melaporkan, Kamis (23/11). Abu Salmiya ditangkap bersama beberapa dokter senior di rumah sakit terbesar di Jalur Gaza tersebut. Penangkapan itu juga dilaporkan oleh Otoritas Penyiaran Israel.

RS Al-Shifa telah menjadi fokus utama ofensif darat Israel di Gaza utara. Tentara Israel, yang menyerbu rumah sakit itu minggu lalu, menuduh pejuang Hamas menggunakan kompleks terowongan di bawah RS di Kota Gaza itu untuk melakukan serangan. Hamas dan pejabat rumah sakit telah berulang kali menolak klaim tersebut.

Pasukan Pertahanan Israel (IDF) mengklaim tentaranya berhasil menemukan terowongan bawah tanah yang ada di bawah kompleks RS Al-Shifa. IDF menyebut terowongan bawah tanah itu membentang sepanjang 55 meter.

Kantor kemanusiaan PBB mengatakan pasukan Israel menghalangi konvoi ambulans yang mengangkut 190 pasien yang cedera dan

sakit dari RS Al-Shifa ke wilayah selatan Gaza. Hal itu mengakibatkan perjalanan membutuhkan waktu hampir 20 jam.

Kesepakatan gencatan senjata antara Hamas dan Israel yang sebelumnya diperkirakan berlaku pada Kamis (23/11), tertunda. Penundaan itu karena Israel belum memperolehi kejelasan tentang nama-nama para sandera yang akan dibebaskan Hamas. Israel meyakini implementasi kesepakatan itu akan berlangsung pada Jumat (23/11).

Pejabat Israel Tzachi Hanegbi mengatakan tidak ada tawanan Gaza yang akan dibebaskan sebelum Jumat (24/11), sebagai bagian dari perjanjian gencatan senjata yang dimediasi Qatar. Hanegbi menambahkan diskusi seputar pembe-



KR-AP Photo/Victor R Caivano

Warga Palestina mengungsi ke wilayah selatan Jalur Gaza, Rabu (22/11).

basan mereka terus berlangsung.

Di tengah tertundanya kesepakatan gencatan senjata, Israel melanjutkan serangan udara. Setidaknya empat warga Palestina terbunuh dalam pengeboman Israel terbaru di kamp pengungsi Jabalia yang menargetkan Abu Qamar Street.

Sementara itu RS Indonesia telah

sepenuhnya dievakuasi dan para relawan MER-C pindah ke Rafah. "RS Indonesia sekarang kosong, dan relawan kami telah dipindahkan ke sekolah dekat Rumah Sakit Eropa di Rafah. Para dokter dan yang terluka dipindahkan ke Rumah Sakit Eropa," kata Kepala MER-C Sarbini Abdul Murad kepada Al Jazeera. (Bro)

Wilders Unggul, Sulit Bentuk Koalisi



KR-AP Photo/Patrick Post

Geert Wilders

SCHVENINGEN (KR) - Hasil Pemilu Belanda untuk memilih 150 anggota Parlemen mengejutkan dan mengguncang Eropa,

NOS melaporkan, Kamis (23/11). Partai sayap kanan Partai Kebebasan (PVV) pimpinan Geert Wilders unggul dalam exit

poll yang digelar Ipsos.

PVV meraih 35 kursi atau dua kali lipat dibandingkan Pemilu sebelumnya. Sebagai peraih kursi terbanyak, Wilders berhak membentuk pemerintahan Belanda berikutnya. NOS mengungkapkan, meski menang sulit bagi Wilders untuk menjadi perdana menteri. PVV diperkirakan kesulitan membentuk pemerintahan koalisi.

Aliansi Partai Buruh dan Partai Hijau yang dipimpin Frans Timmermans dan Jesse Klaver meraih posisi kedua dengan 26 kursi. Sejak awal Timmermans menolak berkoalisi dengan Wilders. Timmermans beralasan

tidak ingin berkoalisi dengan kelompok yang anti-Islam. Pasalnya hal itu bertentangan dengan Konstitusi Belanda yang menjamin kebebasan beragama dan kebebasan menyampaikan pendapat.

Posisi ketiga diraih Partai Liberal Konservatif (VVD) pimpinan Mark Rutte. VVD perolehan kursinya turun drastis dari 34 kursi menjadi 24 kursi. Pada Pemilu kali ini VVD menjagokan Dilan Yesilgoz-Zegerius yang menjadi perempuan pertama PM Belanda sejak Juli 2023. Partai yang kemungkinan mau berkoalisi dengan Wilders adalah New Social Contract, partai yang baru ber-

usia tiga bulan dan didirikan oleh Pieter Omtzigt.

Wilders yang dikenal anti-Islam, anti-imigran dan menolak pencari suaka adalah politisi kontroversial di Belanda. Ia menolak pembangunan masjid baru di Belanda dan menentang pemberian suaka kepada imigran Maroko dan negara-negara Muslim.

Lantaran ucapannya yang kontroversial, Wilders selalu dikawal enam polisi dan mengenakan rompi anti-peluru. Ia berkali-kali mendapat ancaman pembunuhan. Wilders adalah anak Maria Anne Ording, perempuan blasteran Indonesia Belanda. (AP/Pra)

HUKUM

Mengaku Paranormal Setubuhi 6 Santriwati

BANYUMAS (KR) - Diduga menyutubuhi 6 santriwati salah satu pondok pesantren di Rawalo Banyumas, UA (37) yang mengaku paranormal berdomisili di Desa Karangsalam Kidul Kecamatan Kedungbanteng, ditahan petugas Satreskrim Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Adriansyah Rithas Hasibuan, saat dikonfirmasi Selasa (22/11), mengatakan pelaku UA diamankan lantaran melakukan aksi pencabulan dan persetubuhan terhadap 6 santriwati di salah satu Pondok Pesantren di Kecamatan Rawalo.

"Saat melakukan aksinya dengan mengajak korban untuk ziarah dan jalan-jalan," kata Kompol Adriansyah.

Penangkapan pelaku setelah polisi mendapat laporan dari keluarga korban yang mendapat

perlakuan tidak senonoh dari pelaku yang dikenal sebagai paranormal tersebut.

"Jadi modusnya, pelaku mengajak korban pergi Ziarah dan jalan-jalan, namun dipertengahan jalan pelaku mengarahkan korban ke hotel dan mengatakan bahwa 'rohnya sudah dinikah sehingga sudah halal dan akan bertanggung jawab jika korban hamil' selanjutnya pelaku menyutubuhi korban," ujar Kasat Reskrim.

Dijelaskan perkenalan pelaku dengan korban berawal di media sosial Facebook. Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya saat ini pelaku dan barang bukti telah diamankan di kantor Satreskrim Polresta Banyumas.

Pelaku dijerat dengan Pasal 81 UU No 35 tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak dengan ancaman di atas lima tahun penjara. (Dri)-f



KR-M Thoha

Warga menunjukan bekas darah yang masih ada di depan rumah korban.

MENOLAK DIAJAK CERAI

Usai Tusuk Istri, Suami Tenggang Racun Serangga

WONOSARI (KR) - Berawal dari pertengkaran dan cekcok pasangan suami istri RYA (40) dan Ny Tri Sumartini (39) warga Suryowijayan Gedongkiwo, Mantrijeron Yogyakarta, berujung petaka. Keduanya dilarikan ke rumah sakit lantaran RYA menolak diajak cerai hingga menikam istrinya dengan senjata tajam mengenai bagian perut, leher dan tangan.

Sementara RYA yang dalam keadaan panik melihat istrinya bersimbah darah, ia menenggak racun serangga hingga tak sadarkan diri. Keduanya kini dilarikan ke RSUD Wonosari dan RS PKU Muhammadiyah Piyaman. "Peristiwa terjadi di rumah orangtua RYA di Grogol II Bejiharjo, Karangmojo Gunungkidul," jelas Kapolsek Karangmojo, Kompol Agus Sunarno, Kamis (23/11).

Belum diketahui pasti pemicu terjadinya pertengkaran pasangan suami istri di rumah orangtua RYA itu. Dari keterangan sejumlah saksi, saat keduanya cekcok mereka tidak mampu mengendalikan emosi. RYA yang dalam keadaan kalap memegang senjata ta-

jam dan menikam istrinya di bagian perut, leher dan kedua tangan hingga berlumuran darah.

Diduga karena panik melihat istrinya bersimbah darah, RYA kemudian menenggak obat pembasmi serangga. Peristiwa itu terjadi di dalam kamar tidur. "Dalam keadaan terluka Ny Tri Sumartini berteriak minta tolong dan dilarikan ke rumah sakit," imbuhnya.

Dari keterangan sejumlah saksi termasuk keluarga RYA, hubungan rumah tangga keduanya dalam beberapa bulan terakhir tidak harmonis dan bahkan sudah pisah ranjang. Korban Ny Tri Sumartini sejak beberapa waktu ini tinggal di Mantrijeron Yogyakarta. Se-

dangkan suaminya RYA di Karulahan Grogol Karangmojo.

Keberadaan Ny Tri Sumartini di Grogol sebelum kejadian dijemput ke Karangmojo. Dengan maksud ingin menyelesaikan masalah. Diduga karena tidak ada kesepakatan terjadilah kasus penusukan ini.

Terkait kasus tersebut oetugas Polsek Karangmojo Gu-

nungkidul sudah melakukan penanganan perkara dengan meminta keterangan dua saksi dari pihak keluarga RYA. Kedua saksi tersebut Yatimo (69) dan Ny Wasiyem (67) warga Grogol II Karangmojo Gunungkidul. Saat ini polisi juga sudah melakukan Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP) dan lokasi kejadian juga dipasangi garis polisi. (Bmp)-f



KR-Istimewa

Polisi lakukan olah TKP penikaman istri di Karangmojo.

PELAKU PENUSUKAN MASIH DIBURU

Diduga Berkaitan Masalah Asmara

MAGELANG (KR) - Seorang warga Desa Soroyudan Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang berinisial I (57) hingga Kamis (23/11) masih terus diburu dan dicari keberadaannya. Hal itu terjadi setelah pada Selasa (21/11) pagi lalu, lelaki tersebut diduga melakukan penusukan terhadap M (46), juga warga Desa Soroyudan yang rumahnya hanya berjarak beberapa meter dari rumah I.

Hal ini dibenarkan Kapolsek Tegalrejo Magelang Iptu Triyoko Yulianto kepada KR, Kamis (23/11). Dikatakan, beberapa informasi yang masuk kepadanya berkaitan keberadaan I ini juga langsung ditindaklanjuti, dan belum membuahkan hasil. Diharapkan dalam waktu dekat keberadaan I dapat segera terungkap dan ditangkap.

Aksi penusukan, yang dilakukan I terhadap M, ini sempat memperoleh perhatian beberapa pihak. Senjata tajam berupa

pisau, yang dipergunakan I untuk menusuk tubuh M, juga belum ditemukan. Penusukan yang dilakukan I di antaranya mengenai bagian sekitar pinggang, dada bagian atas dan perut.

Akibat penusukan ini M mengalami luka di beberapa bagian tubuhnya dan pagi itu langsung dibawa ke RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo oleh putranya untuk segera memperoleh perawatan. Rabu (22/11) siang lalu Ibu M kondisinya semakin membaik, dan diizinkan pulang ke rumahnya.

Ditemui wartawan di rumahnya, putra pertama korban, Edo, mengatakan kalau pagi itu ia dibangunkan saudaranya berkaitan dengan kejadian ini. Setelah mengetahui kondisi M, ia pun segera mengantar ibunya ke rumah sakit. Di tengah perjalanan Edo sempat bertanya kepada ibunya mengenai kejadian tersebut, dan diperoleh informasi kalau ibunya akan dibunuh I.

Diperoleh informasi kalau pagi itu M

akan menuju ke masjid untuk menunaikan Salat Subuh. Jarak rumah M dengan masjid hanya beberapa meter.

Setelah menutup pintu rumah dari luar, dan baru saja melangkahkan kakinya, mendadak I berlari mendekatinya dan langsung melakukan penusukan.

Informasi yang diperoleh KR di wilayah Tegalrejo menyebutkan kalau usai melakukan aksinya, dan saat masyarakat sekitar mulai datang untuk membantu M yang bersimbah darah di halaman depan rumahnya, I nampak tenang berjalan kaki meninggalkan lokasi sambil membawa senjata tajamnya. Antara I dan M masih ada hubungan keluarga, dan rumah mereka hanya berjarak sekitar 15-30 meter.

Sementara itu informasi yang diperoleh Kapolsek Tegalrejo dari beberapa pihak menyebutkan kalau aksi penusukan tersebut diduga dilatarbelakangi keinginan I untuk menikahi M yang ditolak. (Tha)-f